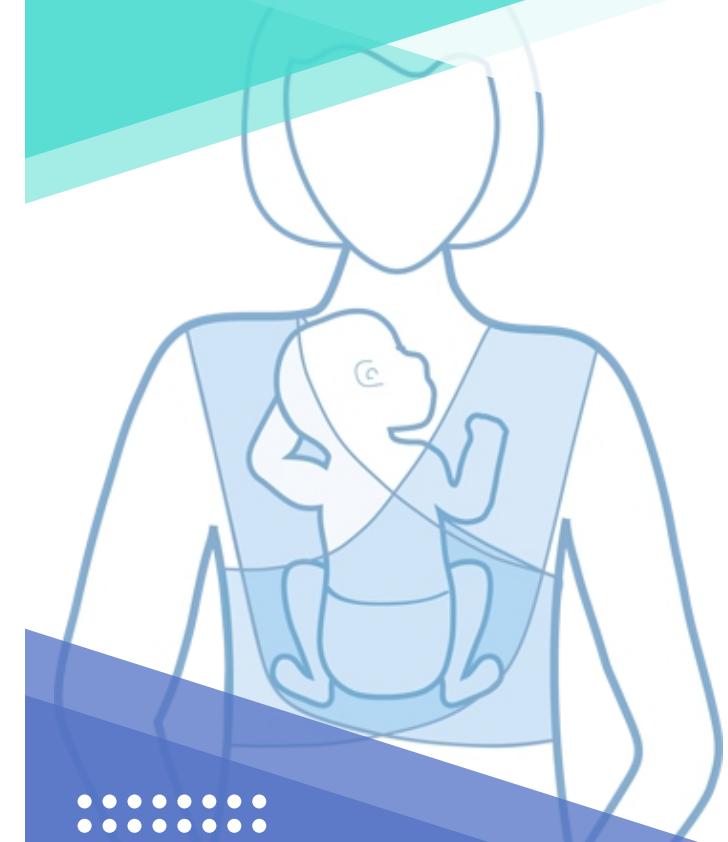


PERAWATAN METODE KANGURU



Sampai kapan Metode Kanguru dilakukan ?

Perawatan metode kanguru dihentikan jika pertambahan berat badannya sudah normal (lebih dari 2500 gram) atau bayi sudah merasa tidak nyaman saat digendong dalam posisi kanguru.

Pemantauan Bayi Selama Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru

Bayi dalam bahaya jika ia menunjukkan tanda seperti:

1. Kesulitan bernafas dada tertarik kedalam, merintih
2. Bernafas sangat lambat atau sangat cepat
3. Ada serangan henti nafas lebih dari 20 detik
4. Diare
5. Tetap hipotermi meskipun bayi telah dilakukan penghangatkan
6. Bayi teraba panas
7. Bayi malas minum juga muntah tiap kali minum
8. Kejang
9. Bila terdapat tanda bahaya seperti diatas segera laporkan kepada perawat (bila PMK dilakukan di rumah sakit) dan segera rujuk ke petugas kesehatan terdekat (bila PMK dilakukan di rumah)

POSI SI PERAWATAN METODE KANGURU

L.E/KIA/19

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

PERAWATAN METODE KANGURU

Perawatan metode kanguru (*kangaroo Mother care*) atau disebut juga kontak kulit dengan kulit (*skin to skin contact*) merupakan metode asuhan khusus bagi bayi berat lahir rendah atau prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit ibu dengan kulit bayi

Manfaat Perawatan Metode Kanguru

1. Menghangatkan bayi
2. Menstabilkan tanda-tanda vital bayi
3. Meningkatkan durasi tidur
4. Mengurangi tangisan dan kalori yang terbuang dari bayi
5. Meningkatkan berat badan bayi dan perkembangan otak
6. Meningkatkan hubungan emosional bayi dan ibu
7. Mempermudah pemberian ASI
8. Ibu dan keluarga merasa lebih puas karena ikut berperan dalam perawatan bayi selama di rumah sakit

Kriteria bayi untuk perawatan metode kanguru

1. Keadaan umum bayi stabil
2. Bayi sudah dapat bernafas dengan spontan
3. Bayi tidak memiliki masalah yang serius
4. Orang tua/ibu bersedia melakukan PMK

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN METODE KANGURU



Pelaksanaan Metode Kanguru

1. Persiapan orang tua dan bayi
2. Lakukan konseling pada orang tua bayi mengenai Perawatan metode kanguru
3. Pastikan bayi dalam kondisi stabil, ukur tanda-tanda vital, ganti popok bayi dengan popok sekali pakai
4. Persiapan ibu
5. Baju ibu longgar dan berkancing depan
6. Penggendong bayi sebaiknya tidak menggunakan pakaian dalam (kutang, BH, kaos dalam)
7. Pastikan kondisi badan ibu bersih (sudah mandi)
8. Persiapan bayi)
9. Bersihkan bayi dengan kainatau handuk kecil yang bersih (usapkan lembut untuk membersihkan tubuhnya)
- 10.Kebakan popok bayi seminimal mungkin agar kulit bayi lebih banyak bersentuhan dengan kulit ibu
- 11.Kenakan topi

Persiapan Alat

1. Persiapan alat
2. Termometer
3. Topi bayi
4. Stetoskop
5. Kain panjang/kain batik/kain selendang model tari

Cara Menggendong Bayi

- 1.Bayi telanjang (hanya menggunakan popok dan topi)
- 2.Bayi diletakkan ke dada ibu, diantara kedua payudara ibu sehingga terjadi kontak kulit dengan kulit, pinggul bayi dalam posisi fleksi (*frog position*) kemudian disangga dengan kain penggendong
- 3.Posisi kepala bayi sedikit ekstensi, sehingga jalan nafas bayi tetap terbuka dan memungkinkan terjadinya kontak mata antara orang tua / ibu dengan bayi

